

# Savings Plan Money Market Fund

## Juli 2016



### TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dana ini adalah untuk memberikan perlindungan nilai pokok dan mempertahankan likuiditas yang tinggi.

### STRATEGI INVESTASI

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek yang berkualitas tinggi (seperti deposito, SBI atau reksadana pasar uang) dan obligasi dibawah 1 tahun.

### KINERJA PORTOFOLIO

#### Kinerja Portofolio

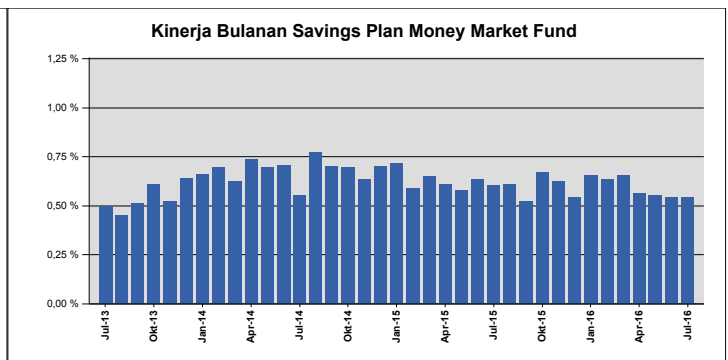
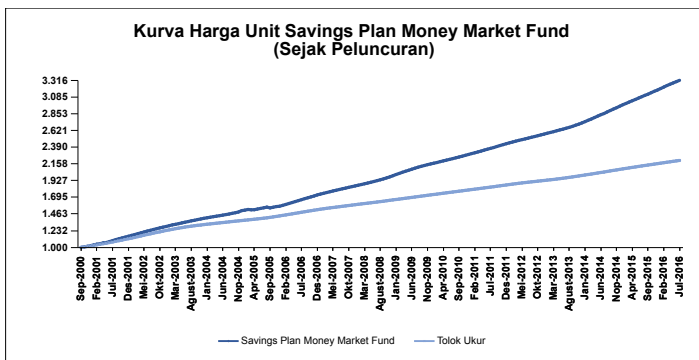
Periode 1 tahun terakhir **7,35%**  
 Bulan Tertinggi **1,27%** Agt-01  
 Bulan Terendah **-0,69%** Sep-05

#### Rincian Portofolio

Obligasi Korporasi < 1 Tahun **7,90%**  
 Obligasi BUMN < 1 Tahun **10,90%**  
 Kas/Deposito **81,20%**

|                                | 1 Bulan      | 3 Bulan      | 6 Bulan      | 1 Tahun      | 3 Tahun       | Sejak Awal Tahun | Sejak Peluncuran |
|--------------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|---------------|------------------|------------------|
| Savings Plan Money Market Fund | <b>0,54%</b> | <b>1,65%</b> | <b>3,55%</b> | <b>7,35%</b> | <b>25,05%</b> | <b>4,23%</b>     | <b>231,64%</b>   |
| Tolok Ukur*                    | <b>0,28%</b> | <b>0,87%</b> | <b>1,75%</b> | <b>3,60%</b> | <b>12,26%</b> | <b>2,05%</b>     | <b>120,54%</b>   |

\*Rata-rata deposito (1 bulan) dari 1 bank asing, 1 bank negara dan 1 bank lokal



### INFORMASI LAIN

**Total dana (Milyar IDR)** : IDR 534,95  
**Kategori Investasi** : Konservatif  
**Tanggal Peluncuran** : 30 Sep 2000  
**Mata Uang** : Indonesian Rupiah  
**Dikelola oleh** : PT Asuransi Allianz Life Indonesia

**Metode Valuasi** : Harian  
**Harga per Unit (Per 29 Juli 2016)** : IDR 3.316,35

### KOMENTAR MANAJER INVESTASI

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mencatat inflasi di bulan Juli 2016 pada level bulanan 0,69% (dibandingkan konsensus 0,83%, 0,66% di bulan Juni 2016) yang dikarenakan oleh kenaikan harga bahan makanan, makanan jadi dan minuman. Secara tahunan, inflasi pada level 3,21% (dibandingkan konsensus 3,37%, 3,45% di bulan Juni 2016). Inflasi ini berada di 3,49%, tetap dari bulan sebelumnya (dibandingkan konsensus 3,59%). Pada pertemuan Dewan Gubernur 21 Juli 2016, Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuannya pada level 6,50%, fasilitas pemijaman pada level 7,00% dan juga fasilitas simpanan Bank Indonesia pada level 4,50%. Rupiah menguat terhadap Dollar AS sebesar +0,65% menjadi 13,094 di akhir bulan Juli 2016 dibandingkan bulan sebelumnya 13,180. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal kedua 2016 meningkat 4,02% secara triwulan (5,18% secara tahunan dibandingkan kuartal sebelumnya pada 4,91% secara tahunan) dimana penyebab terbesar dikarenakan pertumbuhan pada lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan. Berdasarkan pengeluaran, pengeluaran pemerintah dan konsumsi pribadi menjadi faktor utama penggerak sementara investasi dan ekspor bersih terus menurun. Neraca perdagangan tercatat surplus +0,9 miliar Dollar AS (surplus +1.399 miliar Dollar AS pada sektor non-migas, defisit -0,498 miliar Dollar AS) di bulan Juni 2016. Ekspor menurun secara tahunan -4,42% dengan penurunan terbesar pada ekspor besi dan baja, sedangkan impor menurun secara tahunan sebesar -7,41%. Cadangan devisa meningkat 1,62 miliar Dollar AS dari 109,79 miliar Dollar AS di bulan Juni 2016 menjadi 111,41 miliar Dollar AS di bulan Juli 2016 dikarenakan penerimaan dari pajak dan minyak bumi juga hasil penjualan Surat Berharga Bank Indonesia. Cadangan devisa tersebut cukup untuk membiayai 8,5 bulan impor atau 8,2 bulan import dan pembayaran hutang luar negeri pemerintah.